

# UNES Journal of Community Service

Volume 3, Issue 2, December 2018

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <http://lppm.ojs.unespadang.ac.id/index.php/UJCS>

## UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU MELALUI PELATIHAN DESAIN PEMBELAJARAN DAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN YANG MENGAKOMODIR GAYA BELAJAR SISWA (AUDIO, VISUAL DAN KINESTETIK) BAGI GURU-GURU DI SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN, KABUPATEN SOLOK

### IMPROVEMENT TEACHERS PEDAGOGICAL AND PROFESSIONAL CAPABILITY THROUGH A MULTIMEDIA DESIGN TRAINING TO ACCOMODATING STUDENTS LEARNING STYLE (AUDIO, VISUAL AND KINESTETIC) IN SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN, KABUPATEN SOLOK

Rani Sofya<sup>1</sup>, Oknaryana<sup>2</sup>, Menik Kurnia Siwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang [ranisofya@fe.unp.ac.id](mailto:ranisofya@fe.unp.ac.id)

E-mail: [ranisofya@fe.unp.ac.id](mailto:ranisofya@fe.unp.ac.id)

#### INFO ARTIKEL

##### Koresponden

Rani Sofya

[ranisofya@fe.unp.ac.id](mailto:ranisofya@fe.unp.ac.id)

**Kata kunci:**  
pelatihan, desain  
multimedia  
pembelajaran

Hal: 194 - 200

#### ABSTRAK

Proses pembelajaran yang bermakna tidak akan terlaksana tanpa adanya peranan dari guru untuk mengenali dan menggali potensi yang ada dalam diri siswa dan mengakomodirnya dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Setiap siswa memiliki cara termudah untuk menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya yang disebut dengan istilah gaya belajar. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Selama ini guru belum mengenali secara pasti gaya belajar siswanya, sehingga dalam perancangan media pembelajaran belum sepenuhnya mengakomodir gaya belajar siswa. Guru-guru di SMA Negeri 1 Pantai Cermin terkendala dengan perancangan media pembelajaran yang mampu mengakomodir gaya belajar siswa. Sebagai tindak lanjut dari upaya membantu guru mengatasi permasalahan yang dihadapinya, tim pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan perancangan desain pembelajaran dan multimedia pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa. Pada kegiatan pelatihan guru dibekali cara mengenali gaya belajar siswanya, merancang pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa. Merancang multimedia pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa. Berdasarkan angket pengabdian masyarakat yang disebarakan kepada peserta, secara umum peserta menyatakan bahwa pelatihan yang serupa perlu dilaksanakan kembali secara lebih intensif khususnya tentang perancangan multimedia pembelajaran

Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Corresponden

Rani Sofya

ranisofya@fe.unp.ac.id

Keywords:

training, learning  
multimedia design

page: 194 - 200

ABSTRACT

*A meaningful learning process will not be carried out without the role of the teacher to recognize and explore potential that exists in students and accommodates it in the classroom learning. Each student has the easiest way to absorb and process the information he receives, which is called the learning style. Appropriate learning styles are the key to students' success in learning. Before training, the teacher has not yet identified with certainty the learning style of his students, so that in the design of learning media has not fully accommodated the student's learning style. Teachers at SMA N 1 Pantai Cermin are constrained by the design of learning media that can accommodate students' learning styles. As a follow up to efforts to help teachers overcome the problems they faced, the dedication team of the Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang carried out community service in the form of learning design training and multimedia learning training that accommodated student learning styles. In training activities teachers are equipped with ways to recognize their students' learning styles and designing learning that accommodates student learning styles. Designing multimedia learning that accommodates student learning styles. Based on questionnaire distributed to the participants, in general the participants stated that similar training needs to be carried out more intensively in particular about multimedia learning design.*

Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar di ASEAN harusnya menjadi peluang yang besar untuk menjadikan perekonomiannya lebih produktif dan menjadi pemimpin di ASEAN. Sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mengelola kekayaan sumberdaya alam yang melimpah harusnya menjadi sasaran bagi pemerintah untuk segera diwujudkan. Pendidikan adalah sarana untuk memperbaiki kualitas sumberdaya manusia tersebut. Melalui pendidikan manusia Indonesia dapat ditingkatkan skill, serta pengetahuannya. Manusia Indonesia yang cerdas dan kreatif serta inovatiflah yang akan mampu untuk mewujudkan kemajuan diberbagai aspek kehidupan. Keativitas serta inovasi akan muncul dari individu yang mampu menghadapi tantangan dan masalah dalam proses kehidupannya. Individu yang mampu menyelesaikan masalah berarti memiliki kemampuan untuk menyelesaikan persoalan dengan jalan yang kreatif sehingga dia bisa menyelesaikan masalah tersebut dengan baik bahkan menghasilkan output yang bermanfaat. Untuk membentuk individu yang berkualitas diperlukan proses pembelajaran yang bermakna, yang membuat siswa mudah menyerap informasi dan memiliki skill yang memudahkannya untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupannya.

Proses pembelajaran yang bermakna tersebut tidak akan terlaksana tanpa adanya peranan dari guru untuk mengenali dan menggali potensi yang ada dalam diri siswa dan mengakomodirnya dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Setiap siswa memiliki cara termudah untuk menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya yang disebut dengan istilah gaya belajar. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci

keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa dan guru sama-sama harus mengenali gaya belajar ini agar informasi dalam pembelajaran bermakna bagi siswa.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Ada tiga jenis gaya belajar (De Porter, 2000), yaitu (1) gaya belajar visual, (2) gaya belajar auditorial; dan (3) gaya belajar kinestetik. Untuk mengakomodasi ketiga gaya belajar mahasiswa yaitu auditorial, visual dan kinestetik dalam pembelajaran maka pengajar dalam memberikan pembelajaran dapat menggunakan berbagai model pembelajaran tidak hanya menggunakan model pembelajaran ceramah saja tetapi misalnya menggunakan model pembelajaran inkuiri, ataupun pembelajaran kooperatif karena para mahasiswa dapat melaksanakan eksplorasi dalam gaya-gaya belajar yang paling nyaman untuk diri mereka sendiri. Di samping itu dalam penggunaan media pembelajaran, guru juga perlu menggunakan media yang tidak hanya merangsang siswa dengan gaya belajar audio, visual atau kinestetik saja, namun perlu mempertimbangkan mengakomodir semuanya melalui penggunaan multimedia pembelajaran. Siswa yang belajar sesuai dengan gaya belajarnya serta didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat dapat menerima pelajaran dengan cepat dan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir tinggi (*higher order thinking ability*) dalam belajar.

SMAN Negeri 1 Pantai Cermin terletak di Kabupaten Solok, yang cukup jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Solok. SMA Negeri 1 Pantai Cermin memiliki 42 orang guru, dengan sebaran 19 orang guru berusia di atas 40 tahun dan sisanya di bawah 40 tahun. Sekolah ini sudah dilengkapi dengan fasilitas wifi, namun kenyataannya fasilitas tersebut belum bermanfaat secara optimal. Sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media papan tulis. Penggunaan media berbasis teknologi dan pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran berbasis PAIKEM lebih diminati oleh guru-guru muda. Guru-guru senior lebih memilih menerapkan pengalaman yang telah mereka miliki sehingga pembelajaran yang dilaksanakan cenderung bersifat ekspositori.

Pada kenyataannya tidak semua siswa cocok dengan gaya belajar audio yang diperoleh dari pembelajaran yang dilaksanakan secara ekspositori, namun siswa perlu diakomodir melalui model pembelajaran Aktif dan Kooperatif yang membuat siswa dengan berbagai gaya belajarnya (audio, visual dan kinestetik) dapat teroptimalkan potensinya sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat dari perolehan saat ini. Jika dilihat dari jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri di SMA Negeri 1 Pantai Cermin masih rendah jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah di Kota Padang dan kota besar lainnya di Sumatera Barat. Permasalahan tersebut dapat menjadi sebuah pijakan bagi pihak sekolah untuk dapat meningkatkan mutu lulusan melalui peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dipandang perlu untuk memberikan pelatihan dan pendampingan desain pembelajaran dan multimedia pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa untuk guru-guru di SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Melalui pelatihan ini guru diharapkan mampu untuk merancang pembelajaran dan multimedia untuk menunjang pembelajaran sehingga akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru, meningkatkan hasil belajar siswa, serta mutu lulusan dan daya saing lulusan dalam proses seleksi di Perguruan Tinggi Negeri.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan melalui bimbingan terpadu kepada guru mengenai pengenalan gaya belajar siswa, desain pembelajaran dan multimedia pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa, pelatihan ini dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

### 1. Informasi dan diskusi

Metode informasi digunakan untuk menyampaikan materi mengenai gaya belajar siswa, merancang pembelajaran dan multimedia pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa. Pemberian informasi juga diselingi dengan diskusi/tanya jawab untuk mendapatkan respon dan umpan balik dari peserta tentang gaya belajar siswa.

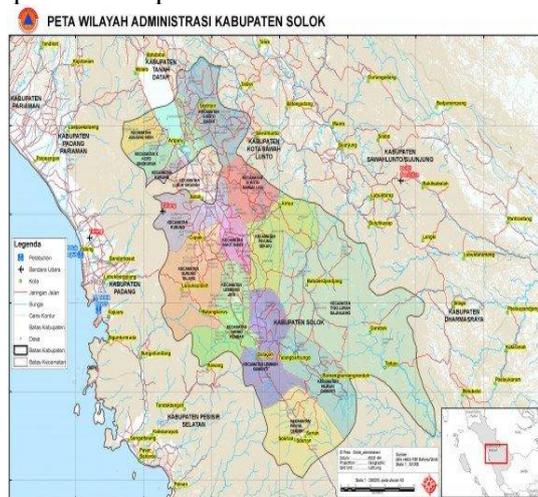
### 2. Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan kepada peserta prosedur/teknik merancang pembelajaran dan mendesain multimedia pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa.

### 3. Workshop

Peserta pelatihan yang telah memperoleh pengetahuan melalui ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi oleh instruktur akan dilanjutkan dengan bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan RPP dan multimedia yang mengakomodir gaya belajar siswa.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Wilayah Lokasi Pengabdian Masyarakat

## HASIL KEGIATAN

### Pelatihan Desain Pembelajaran dan Multimedia Pembelajaran yang Mengakomodir Gaya Belajar Siswa (Audio, Visual dan Kinestetik)

Pelatihan Desain Pembelajaran dan Multimedia Pembelajaran yang Mengakomodir Gaya Belajar Siswa (audio, visual dan kinestetik) dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa sehingga kemampuan berpikir siswa bisa meningkat. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 3 dan 4 Oktober 2017 di SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Pelatihan dimulai pada pukul 09.00 dengan pematerei pertama Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd untuk mengenali gaya belajar siswa. Pematerei menyampaikan materi tentang gaya-gaya belajar siswa melalui slide powerpoint.

Materi menarik bagi guru karena terdapat hal-hal baru diperkenalkan kepada guru dalam mengenali gaya belajar siswanya. Pemateri juga membekali peserta dengan angket untuk mengenali gaya belajar siswa. Angket tersebut pertama disimulasikan dan diisi oleh guru, agar guru dapat memahami sepenuhnya cara mengenali gaya belajar siswanya. Guru-guru mendokumentasikan angket tersebut dan berencana akan menggunakannya di kelas yang mereka ajar.

Setelah mengenali gaya belajar siswa pada sesi I, Sesi II setelah istirahat pada Selasa tanggal 03 Oktober 2017 bersama pemateri Annur Fitri Hayati guru-guru diberikan materi mendesain pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa. Guru diajak untuk kembali mengingat beragam model pembelajaran inovatif yang di dalamnya mampu mengakomodir gaya belajar audio, visual dan kinestetik. Guru diberikan contoh sebuah pembelajaran dimana guru menerapkan metode Jigsaw dengan media pembelajaran berupa powerpoint yang di dalamnya juga terdapat unsur audio dan visual. Aktivitas kinestetik dalam pembelajaran tersebut dapat berupa perpindahan gerak dari kelompok asal menuju kelompok ahli dan kembali lagi ke kelompok asal. Materi ini terlihat sangat menarik minat guru, meskipun masih terlihat keraguan pada sebagian kecil guru dalam memahami materi tersebut.

Pada Rabu tanggal 04 Oktober 2017 Pemateri pada kegiatan pengabdian adalah Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E yang memandu guru-guru dalam membuat multimedia pembelajaran interaktif dengan aplikasi powerpoint. Multimedia yang memuat unsur audio, visual dan gerak menjadi alternatif media yang mampu mengakomodir ketiga gaya belajar siswa pada suatu kelas. Sebagian besar guru memang masih memerlukan panduan dalam desain multimedia interaktif. Namun dalam keterbatasan waktu yang ada pemateri berupaya agar guru-guru dapat memahami dan menghasilkan *slide powerpoint* yang interaktif yang mampu mengakomodir gaya belajar siswanya. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. a: Kegiatan Pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
b,c: Kegiatan Penyampaian Materi oleh Nara Sumber  
d: Kegiatan Penutupan Pengabdian Kepada Masyarakat**

### Berdasarkan Angket yang Disebarkan setelah Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan angket yang disebarikan setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat diperoleh keterangan seperti yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel. 1. Respons Peserta Terhadap Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**

No	Pernyataan	Skor Total	Rata-rata Mean	TCR	Keterangan
1	Peserta dapat memahami dengan baik materi Desain Pembelajaran dan Multimedia Pembelajaran yang Mengakomodir Gaya Belajar Siswa (Audio, Visual Dan Kinestetik) yang diberikan	131	4,68	94%	Sangat baik
2	Narasumber menyampaikan materi Desain Pembelajaran dan Multimedia Pembelajaran yang Mengakomodir Gaya Belajar Siswa (Audio, Visual Dan Kinestetik) dengan menarik dan mudah untuk dipahami	128	4,57	91%	Sangat baik
3	Waktu pelaksanaan pelatihan Desain Pembelajaran dan Multimedia Pembelajaran yang Mengakomodir Gaya Belajar Siswa (Audio, Visual Dan Kinestetik) telah cukup memadai	114	4,07	81%	Sangat baik
4	Peserta dapat meng-update pengetahuan tentang Desain Pembelajaran dan Multimedia Pembelajaran yang Mengakomodir Gaya Belajar Siswa (Audio, Visual Dan Kinestetik) melalui pelatihan ini	126	4,50	90%	Sangat baik
5	Materi pelatihan dapat membantu bapak/ibu guru Ekonomi dalam mendesain Pembelajaran dan Multimedia Pembelajaran yang Mengakomodir Gaya Belajar Siswa (Audio, Visual Dan Kinestetik)	132	4,89	94%	Sangat baik

Peserta yang mengikuti pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat secara umum dapat memahami materi yang disampaikan pada pelatihan dengan sangat baik (94%). Penyampaian materi pada pelatihan desain pembelajaran dan multimedia pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa dianggap menarik oleh peserta. Waktu pelaksanaan pelatihan selama dua hari dianggap cukup oleh guru untuk memahami materi pada pelatihan, namun sebagian peserta menyarankan dan mengharapkan dilaksanakan pelatihan lebih lanjut untuk perancangan multimedia pembelajaran lebih lanjut. Peserta menemukan hal-hal baru melalui pelatihan yang dilaksanakan dan guru-guru merasakan bahwa pelatihan yang dilaksanakan dalam menambah kemampuan mereka dalam mendesain pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswanya sehingga akan mampu meningkatkan potensi peserta didik.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Desain Pembelajaran dan Multimedia Pembelajaran yang Mengakomodir Gaya Belajar Siswa (audio, visual

dan kinestetik) untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru telah terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam:

1. Mengenali gaya belajar siswanya.
2. Merancang pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa.
3. Merancang multimedia pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa.

Kemampuan guru untuk mampu mengakomodir gaya belajar siswa dalam pembelajaran begitu penting, sehingga disarankan kepada:

1. Guru, untuk terus mendesain pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa
2. Guru, untuk mengupdate dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Kepala Sekolah, agar mengadakan pelatihan sejenis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson & Krathwohl. 2001. *A Taxonomy for Learning Teaching and Assesing A Revisian of Bloom's Taxonomy of Educational Objectivies*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febi. 2010. *Pengaruh Pengelompokan Siswa Berdasarkan Gaya Belajar dan Multiple Intelligences pada Model Pembelajaran Learning Cycle terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Lumajang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS Universitas Negeri Malang
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kilic, D. 2008. *The Effect of Jigsaw Technique on Learning the Concepts of the Principles and method of Teaching*. World Applied Science Journal 4 (Supple 1): 109-114.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning*. Terjemah oleh Nurulita. 2008. Bandung. Nusa Media
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- White, B. 2001. *Learning Style*. Journal for Christian Education. Winter. 2001

=====